

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang dilakukan sebagai bentuk pengalaman dan dibutuhkan oleh masyarakat, rekreasi juga bisa dilakukan pada banyak kalangan baik kalangan menengah keatas atau menengah kebawah dan biasanya dilakukan pada hari libur, hari yang diluangkan atau waktu untuk berkumpul bersama keluarga, sahabat dan yang lainnya. Dikarenakan pelaksanaan kegiatan rekreasi tidak terikat waktu dan tempat, bisa kapan saja.

Masyarakat pada umumnya ingin berekreasi ,akan tetapi banyak kesibukan bekerja sehingga tidak mempunyai waktu untuk melakukan rekreasi, padahal rekreasi merupakan salah satu cara untuk menghilangkan ketegangan pikiran yang diakibatkan dari kesibukan bekerja setiap hari. dan untuk menambah wawasan atau pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan ketangkasan dan keterampilan, menanamkan sikap hidup yang kreatif dan sosial.

Rekreasi adalah salah satu cara untuk menimbulkan rasa percaya diri dan dapat mencegah timbulnya perasaan-perasaan kurang percaya diri dengan llingkungan hidupnya, tetapi untuk melakukan aktivitas rekreasi itu seseorang selalu memikirkan keuangan mereka yang tidak cukup karena

masih banyak yang beranggapan rekreasi itu harus pergi ke tempat rekreasi yang bagus dan mahal, padahal untuk berekreasi itu cukup melakukan aktivitas yang sifatnya menyenangkan dan biasanya di lakukan untuk mengisi waktu luang.

Indonesia banyak mempunyai tempat-tempat rekreasi yang cukup bagus dan indah sehingga baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang ingin pergi berekreasi di negara kita, semua daya tarik tersebut di lihat dari fasilitas yang di sediakan tempat rekreasi dan daya tarik keindahan dari tempat tersebut, terlepas dari semua itu sarana dan prasarananya pun harus menunjang tempat rekreasi tersebut.

Bisa dilihat dari salah satu provinsi yang ada di Indonesia, seperti Jakarta, banyakan dari wisatawan lokal berekreasi ketempat seperti *mall*, pantai, kebun binatang, dan tempat wisata yang lainnya. Sebenarnya ada salah satu tempat wisata di Jakarta yang sudah dilupakan oleh wisatawan lokal. Seperti tempat rekreasi di pantai kepulauan Seribu, yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang layak untuk dijadikan tempat rekreasi.

Dewasa ini antusias wisata ke Pulau Seribu juga makin baik, hal ini terbukti meningkatnya pengunjung yang berwisata ke Pulau Seribu di setiap akhir pekan. Serta banyak bermunculannya agen-agen wisata dadakan yang menyediakan paket-paket wisata di sekitar Pulau Seribu. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri dalam perkembangan wisata di tanah air khususnya di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Kepulauan Seribu sebagai salah satu tempat rekreasi yang ada di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta banyak di kunjungi oleh wisatawan karena memiliki keanekaragaman pantai yang sangat menarik yang berada di pulau-pulau di kepulauan seribu, yaitu Pulau Pramuka, Pulau Tidung, Pulau Bidadari, Pulau Air dan Pulau Untungjawa, pulau-pulau tersebut yang menjadi ikon Kepulauan Seribu karena pulau-pulau tersebut yang banyak di kunjungi oleh wisatawan. Keberadaan pulau-pulau di Kepulauan Seribu disamping sebagai tempat tinggal penduduk juga dijadikan sebagai objek wisata serta tempat penyelenggaraan kegiatan nasional maupun internasional.

Pulau yang pernah peneliti kunjungi dari salah satu pulau yang ada di kepulauan seribu adalah Pulau Untungjawa. Pulau Untungjawa memiliki daya tarik tersendiri, seperti wisata air, wisata pantai dan hutan bakau yang indah akan tetapi perlu dikembangkan lagi.

Potensi wisata ini tentunya menjadi modal penting untuk mengembangkan objek wisata Pulau Untungjawa untuk lebih baik lagi, sehingga menjadi daya tarik yang menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Dalam hubungannya meningkatkan objek wisata telah disusun sarana yang baku sebagai acuan bagi objek wisata untuk meningkatkan potensinya. Objek wisata bisa melengkapi kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk menjadikan objek wisata yang dikelolanya masuk kedalam kriteria objek wisata nasional maupun internasional. Dalam proses pengembangan objek wisata Pulau

Untungjawa tentunya tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Pulau Untungjawa. Sarana prasarana ini yang belum terpenuhi sehingga Pulau Untungjawa kurang menarik untuk dikunjungi dibandingkan pulau-pulau yang ada di kepulauan seribu lainnya.

Wisata Pulau Untungjawa memiliki berbagai macam sarana prasarana yang sangat baik, salah satu sarana dan prasarana di Pulau Untungjawa seperti hutan mangrove, wisata air, air yang jernih sehingga wisatawan bisa untuk berenang dan tugu sejarah Pulau Untungjawa. Pulau Untungjawa adalah salah satu pulau terdekat dengan kota Jakarta selain Pulau Bidadari.

Pulau Untungjawa juga memiliki perbedaan dengan pulau yang lain karena biaya rekreasi disana murah sehingga masyarakat menengah kebawahpun dapat berekreasi kesana, tetapi setelah saya menikmati berekreasi disana banyak kekurangan atau yang belum di kelola oleh pihak pengelola Pulau Untungjawa terutama pada sarana dan prasarananya, Seperti: minimnya transportasi ke Pulau Untungjawa, belum tertatanya sarana di tempat wisata kurangnya tempat sampah, kurang bersihnya kamar mandi yang di sediakan, sehingga kurangnya kenyamanan bagi pengunjung, Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan potensi Pulau Untungjawa lebih mendalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan objek wisata di Kepulauan Seribu?
2. Bagaimana potensi wisata di Kepulauan Seribu?
3. Apakah faktor penunjang objek wisata di Kepulauan Seribu?
4. Bagaimana potensi objek wisata Pulau Untungjawa Kepulauan Seribu?
5. Bagaimanakah ketersediaan Sarana Prasarana Rekreasi pada Objek Wisata Pulau Untungjawa?
6. Bagaimana tata letak penempatan sarana dan prasarana wisata di Pulau Untungjawa Kepulauan Seribu?
7. Apakah sarana prasarana rekreasi yang ada di Pulau Untungjawa sesuai standar?
8. Bagaimanakah sarana prasarana penunjang rekreasi di Pulau Untungjawa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah agar tidak terlalu luas maka permasalahan ini di batasi pada Sarana Prasarana rekreasi di Objek wisata Pulau Untungjawa Kepulauan Seribu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah berikut maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan: Bagaimanakah ketersediaan Sarana Prasarana Rekreasi pada Objek Wisata Pulau Untungjawa?

E. Kegunaan penelitian

1. Sumber pengetahuan bagi peneliti tentang sarana dan prasarana rekreasi di Pulau Untungjawa.
2. Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, khususnya semua civitas akademika UNJ dan mahasiswa pada umumnya. Tentang sarana prasarana Rekreasi.
3. Untuk masukan bagi pengelola objek wisata agar lebih memperhatikan dan meningkatkan sarana prasarana di Pulau Untungjawa.
4. Sumber pengetahuan bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pulau Untungjawa agar menjaga sarana prasarana yang ada.